

**Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada
Kawasan “Patungraya” Palembang, Betung
(Banyuasin), dan Inderalaya (Ogan Ilir)**

2004-2009



Skripsi Oleh :

**Erni Sumiati
NIM 01071002061
Ekonomi Pembangunan**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2011**

S
332.607.
Erni
a
2011.

**Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada
Kawasan “Patungraya” Palembang, Betung
(Banyuasin), dan Inderalaya (Ogan Ilir)
2004-2009**



Skripsi Oleh :

**Erni Sumiati
NIM 01071002061
Ekonomi Pembangunan**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2011**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011

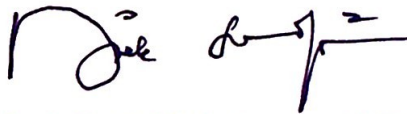
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ERNI SUMIATI
NIM : 01071002061
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIA : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI PADA
KAWASAN "PATUNGRAYA" PALEMBANG, BETUNG
(BANYUASIN) DAN INDERALAYA (OGAN ILIR) 2004-2009

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima:

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, November 2011

Ketua,



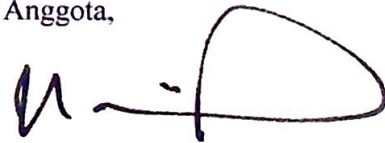
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Anggota,



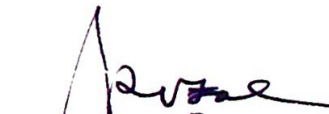
Bambang B. Soebyakto, M.A., Ph.D
NIP. 195300461980111004

Anggota,



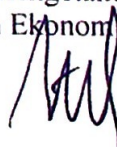
Prof. Syamsurijal, A.K., Ph.D
NIP. 195212121981021001

Anggota,



Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
NIP. 195710201984031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Erni Sumiati
NIM : 01071002061
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Kawasan “Patungraya” Palembang, Betung (Banyuasin), dan Inderalaya (Ogan Ilir) 2004-2009

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Anggota : Bambang B. Soebyakto, M.A, Ph.D
Tanggal diuji : 25 Oktober 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing, isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan/sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Palembang, November 2011
Yang memberi pernyataan,

Erni Sumiati
NIM. 01071002061

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : Erni Sumiati
NIM : 01071002061
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul : Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Kawasan "Patungraya"
Palembang, Betung (Banyuasin), dan Inderalaya (Ogan Ilir)
2004-2009

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Inderalaya, November 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Prof. DR. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP : 196007101987031003

Anggota,



Bambang B. Soebyakto, M.A., Ph.D
NIP : 195306161980111004

”Semua itu sudah ada takdirNya,
namun bagaimana cara menemuinya
kamulah penentunya”

(Erni Sumiati)

Apabila kamu dihormati dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. (An-Nisa : 86)

Ku persembahkan untuk:

- ☞ Allah SWT
- ☞ Almamaterku : Universitas Sriwijaya
- ☞ Teman-teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Maha suci Allah atas segala karunia dan nikmat yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karena tidak ada satupun yang terjadi jika itu bukan kehendaknya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul **Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Kawasan "Patungraya" Palembang, Betung (Banyuasin), dan Inderalaya (Ogan Ilir) 2004-2009**, dimana penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi daerah yang menjadi pusat pertumbuhan di Kawasan Patungraya dan sektor apa saja yang unggul di Kawasan Patungraya.

Terselesainya penelitian ini sampai menjadi skripsi tidak luput dari bantuan dan dukungan yang penulis dapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, sehingga dengan ini, penulis dengan mengharapkan ridho ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Syamsurijal, A.K. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

4. Prof. DR. H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bambang Bemby Subiakto, M.A, Ph.D selaku dosen pembimbing II skripsi. Terimakasih atas segala ide, saran, dan bantuannya.
5. Semua Dosen Fakultas Ekonomi yang telah banyak mencurahkan ilmu, saran maupun kritik yang sangat membantu terimakasih untuk semuanya.
6. Para Staf pegawai Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu, terimakasih
7. Kedua Orang Tuaku, Saudara-saudaraku terimakasih atas semua bantuannya dan dukungannya.
8. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2007, terkhusus kepada Etta, Putri, Siska, Ipo, Anggie, Dera, Feny, Shella, Friska, Rien, Ria, Evi, Rio, Aam, Ardi, Firli, Yosi, Didi, Vetrus senang bisa bertemu dan berteman dengan kalian semua.
9. Teman-teman Ekonomi Pembangunan, Akuntansi maupun Manajemen terkhusus kepada Mbak Fitri, Uni, Esti, Mbak Rani, Mbak Nia, Mbak Chicic, Mbak Sherly, Marisa, Kak Nedi, Kak Palungun dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih banyak.
10. Adik-adik tingkat 2008-2011 Terkhusus kepada Ocin, Ulfa, Areb, Bobby, Nafis, Deo, Iwan, Adit, Indra, Didi Tetap Semangat.
11. Teman-teman dilingkungan kerja terimakasih banyak atas dukungan secara langsung maupun tidak langsung terkhusus kepada Ko Ichsan, Kak Dedi, Triono, Erna dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih.

12. Para pihak dan instansi pemerintah yang telah membantu baik dalam memperoleh data maupun dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih.

13. Semua yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat ditulis satu persatu, terimakasih banyak.

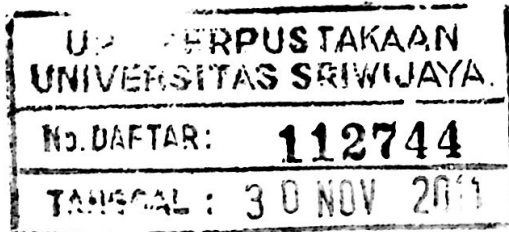
Penulis sadar akan keterbatasan akan wawasan dan kemampuan dalam melakukan penelitian ini, seperti pepatah mengatakan tak ada gading yang tak retak maka penulis menyambut dengan senang hati atas saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan penelitian ini selanjutnya, sehingga penelitian kedepannya jauh lebih baik lagi.

Demikian, akhir kata penulis mengucapkan wabillahirtofiq walidayah wassalamualaikum WR.WB

Palembang, Oktober 2011

Penulis

Erni Sumiati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Permasalahan	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan teori	11
2.1.1 Teori Kutub Pertumbuhan	11
2.1.2 Teori Daerah Inti	13
2.1.3 Teori Tempat Sentral	14
2.1.4 Kota dan Daerah Belakangnya	16
2.1.5 Hubungan dan Ketergantungan Antar Wilayah	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pikir	20
2.4 Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	22
3.2 Data dan Sumber Data	22
3.3 Teknik Analisis	22
3.3.1 Teknik Analisis Location Quotient	23
3.3.2 Teknik Analisis Shift Share	24
3.3.3 Teknik Analisis Indeks Williamson	26
3.3.4 Teknik Analisis Entropi Theil	26
3.3.5 Teknik Analisis Scalogram	27
3.4 Batasan Variabel	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Lokasi Penelitian	30
4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota	37
4.1.3 PDRB per Kapita Kawasan Patungraya	40
4.1.4 Fasilitas Ekonomi, Sosisl, dan Pemerintahan	41
4.2 Pembahasan	44
4.2.1 Hasil Analisis Potensi dan Sektor Unggulan	44
4.2.2 Hasil Analisis Shift Share	48
4.2.3 Hasil Analisis Ketimpangan Ekonomi	50
4.2.4 Hasil Analisis Scalogram	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60

DAFTAR FUSTAKA	62
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Banyuasin Tahun 2004-2009.....	8
Tabel 1.2 : PDRB Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Banyuasin Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Periode 2004-2009.....	9
Tabel 4.1 : Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2009.....	31
Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk, Jumlah Desa, Rata-rata penduduk Kabupaten Banyuasin Tahun 2009.....	33
Tabel 4.3 : Luas Wilayah, Jarak Kota Kecamatan, Jumlah Penduduk Kecamatan Inderalaya Tahun 2009.....	34
Tabel 4.4 : Luas Wilayah, Jarak Kota Kecamatan, Ibukota Kecamatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2009.....	35
Tabel 4.5 : Luas Wilayah, Jarak Kota Kecamatan, Jumlah Penduduk Kecamatan Betung Tahun 2009.....	36
Tabel 4.6 : PDRB Kota Palembang 2004-2009 Menurut Lapangan Usaha Atas dasar harga konstan 2000 (juta rupiah).....	37
Tabel 4.7 : PDRB Kabupaten Banyuasin 2004-2009 Menurut Lapangan Usaha Atas dasar harga konstan 2000 (juta rupiah).....	38
Tabel 4.8 : PDRB Kabupaten Ogan Ilir 2004-2009 Menurut Lapangan Usaha Atas dasar harga konstan 2000 (juta rupiah).....	39
Tabel 4.9 : PDRB per Kapita Kawasan Patungraya 2004-2009.....	40
Tabel 4.10 : Ketersediaan Fasilitas Ekonomi Menurut Kawasan Patungraya Tahun 2009.....	41
Tabel 4.11 : Ketersediaan Fasilitas Sosial Menurut Kawasan Patungraya Tahun 2009.....	42
Tabel 4.12 : Ketersediaan Fasilitas Pemerintahan Menurut Kawasan	

	Patungraya Tahun 2009.....	43
Tabel 4.13 :	Hasil Penghitungan Analisis Location Quotion (LQ) Pada Kota Palembang Tahun 2004-2009.....	44
Tabel 4.14 :	Hasil Penghitungan Analisis Location Quotion (LQ) Pada Kabupaten Banyuasin Tahun 2004-2009.....	45
Tabel 4.15 :	Hasil Penghitungan Analisis Location Quotion (LQ) Pada Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2004-2009.....	46
Tabel 4.16 :	Hasil Analisis Shift share di Kota Palembang Tahun 2004-2009.....	48
Tabel 4.17 :	Hasil Analisis Shift share di Kabuapten Banyuasin Tahun 2004-2009.....	48
Tabel 4.18 :	Hasil Analisis Shift share di Kabuapten Ogan Ilir Tahun 2004-2009.....	49
Tabel 4.19 :	Hasil Analisis Indeks Williamson Kawasan Patungraya Tahun 2004-2009.....	51
Tabel 4.20 :	Hasil Analisis Indeks Theil Kawasan Patungraya Tahun 2004-2009	52
Tabel 4.21:	Hasil Analisis Saclogram Kawasan Patungraya Tahun 2009.....	53
Tabel 4.22:	Scalogram Fasilitas Publik Kecamatan Betung Tahun 2009.....	56
Tabel 4.22:	Scalogram Fasilitas Publik Kecamatan Inderalaya Tahun 2009..	57
Tabel 4.22:	Hasil Pertanian Untuk Kecamatan Betung dan Inderalaya Tahun 2009.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Bagan Kerangka Konseptual Penelitian.....	20
Gambar 4.1: Grafik Perkembangan PDRB Dengan Migas Kawasan Patungraya Tahun 2004-2009.....	40
Gambar 4.2: Grafik Analisis LQ Kota Palembang Tahun 2009 Menurut Lapanga Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000.....	45
Gambar 4.3: Grafik Analisis LQ Kabupaten Banyuasin Tahun 2009 Menurut Lapangan Usaha Dengan Harga Konstan Tahun 2000..	46
Gambar 4.4: Grafik Analisis LQ Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009 Menurut Lapangan Usaha Dengan Harga Konstan Tahun 2000..	47
Gambar 4.5: Grafik Jumlah Fasilitas Ekonomi, Sosial, Pemerintahan Kawasan Patungraya Tahun 2009.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabel PDRB Provinsi Sumatera Selatan 2004-2009
- Lampiran 2 : Tabel PDRB Kota Palembang 2004-2009
- Lampiran 3 : Tabel PDRB Kabupaten Banyuasin 2004-2009
- Lampiran 4 : Tabel PDRB Kabupaten Ogan Ilir 2004-2009
- Lampiran 5 : Tabel Scalogram untuk Fasilitas Ekonomi tahun 2009
- Lampiran 6 : Tabel Scalogram untuk Fasilitas Sosial tahun 2009
- Lampiran 7 : Tabel Scalogram untuk Fasilitas Pemerintahan tahun 2009
- Lampiran 8 : Tabel Scalogram Fasilitas Publik Kecamatan Betung Tahun 2009
- Lampiran 9 : Tabel Scalogram Fasilitas Publik Kecamatan Inderalaya Tahun 2009
- Lampiran 10 : Tabel Analisis Indeks Williamson
- Lampiran 11: Tabel Analisis Indeks Entropi Theil
- Lampiran 12 : Tabel Analisis Shift share

**Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Kawasan "Patungraya"
Palembang, Betung (Banyuasin), dan Inderalaya (Ogan Ilir) 2004-2009.**

ABSTRAKSI

Erni Sumiati, 01071002061, "Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Kawasan "Patungraya" Palembang, Betung (Banyuasin), dan Inderalaya (Ogan Ilir) 2004-2009". Dosen Pembimbing Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si (Ketua) dan Bambang Bemby Soebyakto, M.A, Ph.D (Anggota).

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu pertama sektor apa saja yang menjadi unggulan di Kawasan Patungraya dan bagaimana ketimpangan di wilayah tersebut dan untuk mengetahui daerah mana yang pantas dijadikan pusat pertumbuhan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sektor unggulan dengan menggunakan analisis *Location Quotient*, untuk melihat ketimpangan menggunakan indeks williamson dan indeks theil dan untuk melihat daerah yang berpotensi menjadi pusat pertumbuhan yaitu menggunakan analisis Scalogram.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa untuk sektor unggulan yang dimiliki Kota Palembang adalah semua sektor kecuali sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian. Kabupaten Banyuasin sektor unggulannya yaitu pertanian, industri pengelolaan, bangunan, dan sektor perdagangan, hotel dan restoan. Kabupaten Ogan Ilir sektor unggulannya meliputi sektor pertanian, bangunan, perdagangan, hotel dan restoran, dan jasa-jasa. Hasil penelitian ketimpangan daerah menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan Kawasan Patungraya sedang. Adapun yang menjadi pusat pertumbuhan di Kawasan Patungraya yaitu Kota Palembang.

Kata Kunci : Pusat Pertumbuhan (*Growth Pole*), Sektor Unggulan.

ABSTRACT

Erni Sumiati. 2011. An Analysis of Growth Poles of economic at Patungraya Palembang, Betung (Banyuasin) and Inderalaya (Ogan Ilir) 2004-2009. Advisors: (1) Prof. DR H. Didik Susetyo, M. Si., (2) Bambang Bemby Soebyakto, M. A., Ph. D.

This research was aimed at identifying the dominant sectors and imbalance of Patungraya region and their potential for a growth pole. The analysis applied the location quotient model and Scalogram technique.

The research results show that Palembang had all dominant sectors except for those of agriculture and mining. The dominant sectors of Banyuasin included the ones in agriculture, industry, construction, hotels and restaurants. Ogan Ilir were dominant in the sectors of agriculture, construction, trade, hotels and restaurants, and services. A high imbalance of sectors occurred in Palembang. Palembang was the growth pole of Patungraya region.

Key Words: Growth Poles



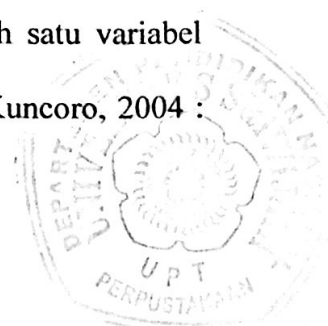
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu realitas pembangunan adalah terciptanya kesenjangan pembangunan antar daerah dan kawasan. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah mencoba untuk melakukan perubahan konsep pembangunan dari pendekatan sektoral ke pendekatan regional sejak Revelita ke VI. Pendekatan pengembangan wilayah tersebut dilakukan melalui penataan ruang sebagaimana ditetapkan sebagai peraturan pemerintah No.47 Tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) yang bertujuan untuk mengembangkan pola dan struktur ruang nasional melalui pendekatan kawasan dan diimplementasikan melalui penetapan kawasan andalan (Witoelar dalam Kuncoro, 2004 : 215).

Kawasan andalan merupakan kawasan yang ditetapkan sebagai penggerak perekonomian wilayah, yang memiliki kriteria sebagai kawasan yang cepat tumbuh dibandingkan daerah lainnya dalam suatu provinsi memiliki sektor unggulan dan memiliki keterkaitan ekonomi dengan daerah sekitar (*hinterland*). Pertumbuhan kawasan andalan diharapkan dapat memberikan imbas positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah *hinterland*, melalui pemberdayaan sektor/subsektor unggulan sebagai penggerak perekonomian daerah dan keterkaitan ekonomi antar daerah. Penekanan pada pertumbuhan ekonomi sebagai arah kebijakan penetapan kawasan andalan adalah mengingat “pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu variabel ekonomi yang merupakan indikator kunci dalam pembangunan” (Kuncoro, 2004 : 216).



Pembangunan dimaksud perlu diikuti dengan pembangunan infrastruktur, transportasi, komunikasi dan kelembagaan sosial yang secara alami dapat meningkatkan daya tarik investasi. Implikasinya terhadap kegiatan ekonomi yang terjadi di masyarakat adalah, bagaimana hasil produksi dari pusat-pusat pertumbuhan tersebut, dapat dipakai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekonomi yang berada di daerah sekitar pusat pertumbuhan (*hinterland*), sedangkan sisi lainnya adalah produksi hasil daerah hinterland tersebut juga dipakai untuk menunjang kegiatan ekonomi yang ada di pusat pertumbuhan. Oleh karena itu, dengan kebijakan yang diambil dipusat pertumbuhan tersebut dapat dijadikan sebagai generator untuk mendukung kegiatan ekonomi daerah sekitar. Kutub/Pusat Pertumbuhan tersebut juga dapat diaplikasikan untuk menjembatani perbedaan peluang-peluang kegiatan ekonomi yang ada (Sugiyanto, 2010 : 202).

Ketika suatu kawasan telah ditetapkan sebagai kawasan andalan maka kawasan tersebut merupakan pusat pertumbuhan bagi kawasan disekitarnya (*hinterland*). Dengan kata lain kawasan andalan merupakan pusat pertumbuhan dalam suatu wilayah atau kawasan.

Pusat pertumbuhan (*growth pole*) dapat diartikan dengan dua cara, yaitu secara fungsional dan secara geografis. Secara fungsional, pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi konsentrasi kelompok usaha atau cabang industri yang karena sifat hubungannya memiliki unsur-unsur kedinamisan sehingga mampu menstimulasi kehidupan-kehidupan ekonomi baik kedalam maupun keluar (daerah belakangnya). Secara geografis, pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi yang banyak memiliki fasilitas dan kemudahan sehingga menjadi pusat daya tarik (*pole of attraction*), yang menyebabkan berbagai macam usaha tertarik untuk berlokasi

disitu dan masyarakat senang memanfaatkan fasilitas yang ada dikota tersebut, walaupun kemungkinan tidak ada interaksi antara usaha-usaha tersebut.

Kota Palembang adalah Ibu kota Provinsi Sumatera Selatan terletak antara $2^{\circ} 52'$ LS dan $104^{\circ} 37'$ sampai $104^{\circ} 52'$ BT dengan ketinggian rata-rata 8 (delapan) meter dari permukaan laut. Pada Tahun 2007 Kota Palembang dibagi 16 Kecamatan dan 107 Kelurahan dan berdasarkan PP No.23 Tahun 1998 luas wilayah Kota Palembang adalah $400,61 \text{ km}^2$ atau 40.061 Ha. Batasan Kota Palembang adalah disebelah utara, timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.

Kota Palembang terkenal dengan kota industri dan kota perdagangan hal ini dapat dilihat dari banyaknya pusat perdagangan yang tersebar di beberapa tempat, seperti berdirinya mal-mal di Palembang, Palembang Indah Mall (PIM), Palembang Square (PS) hal ini merupakan salah satu indikator majunya pusat perdagangan dan investasi yang ada di Palembang, selain itu ada juga industri seperti empek-empek, kerupuk ikan, juga industri tenun songket. Potensi tersebut menunjang kegiatan perdagangan di Kota Palembang. Peranan sektor perdagangan terhadap struktur perekonomian cukup dapat diperhitungkan. Posisi geografis Palembang yang terletak ditepian Sungai Musi dan tidak jauh dari Selat Bangka, sangat menguntungkan. Walaupun tidak berada ditepi laut, Kota Palembang mampu dijangkau oleh kapal-kapal dalam dan luar negeri. Terutama dengan adanya kelengkapan dermaga seperti dermaga Pertamina dan Pusri. Disamping dermaga juga ada pelabuhan Tanjung Api-api, dan juga ditambah lagi dengan adanya Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten baru hasil Pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir sesuai dengan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003. Secara geografis Kabupaten Ogan Ilir terletak diantara $3^{\circ} 02'$ sampai $3^{\circ} 48'$ Lintang Selatan dan diantara $104^{\circ} 20'$ sampai $104^{\circ} 48'$ Bujur Timur. Kabupaten yang terbentuk pada tahun 2003 ini mempunyai luas wilayah $2.666,07 \text{ km}^2$ atau 266.607 Ha dan mempunyai ketinggian tempat rata-rata 8 meter diatas permukaan laut. Batas wilayah administrasi Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan Kabupaten OKU Timur, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kota Prabumulih. Kabupaten Ogan Ilir mempunyai lokasi yang sangat strategis, karena merupakan jalur transportasi regional dari arah Kota Palembang menuju Kayu Agung ataupun menuju Prabumulih. Wilayah ini sebagian besar merupakan daerah daratan dengan kemiringan $0\% - 3\%$ dan sebagian kecil adalah daerah rawa. Umumnya berada pada ketinggian 2 sampai 6 meter di atas permukaan laut. Dari tingkat kemiringan dan ketinggian lahan yang bervariasi, hampir seluruh lahan di kawasan ini dapat dimanfaatkan untuk daerah permukiman, kecuali daerah rawa yang tergenang sepanjang tahun.

Kedudukan Kabupaten Ogan Ilir sangat strategis mengingat posisi Kabupaten ini merupakan *hinterland* dari Kota Palembang yang merupakan pusat kegiatan utama di Provinsi Sumatera Selatan yang dilalui oleh jaringan jalan regional Palembang dan juga dilintasi jaringan rel kereta api Lintas Sumatera. Wilayah Kabupaten Ogan Ilir sebagian besar wilayahnya berupa kawasan pedesaan

yang diarahkan untuk pengembangan kawasan budidaya tanaman pangan yaitu kawasan pertanian seperti padi, perkebunan namun masih didominasi oleh pihak swasta. Perkebunan Besar Swasta (PBS) terlihat pada karet dan kelapa sawit, sedangkan tebu oleh perkebunan besar negara (PBN). Produksi karet PBS sekitar 18.000 ton pertahun, sementara yang diusahakan rakyat (perkebunan rakyat/PR), yang banyak berada di Muara Kuang dan Tanjung Batu, dikelola oleh PG cinta manis dengan hasil 654.960 ton dari luas kebun 13.347 hektar. Selain itu ada pula lada, kapuk, kopi, aren, mente, pinang, kunyit, dan jahe yang umumnya diusahakan warga setempat. Komoditas lain yang sedang sekarang diupayakan dinas perkebunan setempat menjadi andalan adalah buah, yaitu duku, duren, dan pisang di Tanjung Raja dan Rantau Alai, juga nanas serta jeruk di Tanjung Batu dan Muara Kuang. Selain perkebunan terdapat pula industri besar dan menengah yang menjadi angin segar bagi perekonomian Ogan Ilir seperti asam sulfat, gas acetylene, pakan ternak, plastik, kodok beku, dan perbengkelan. Industri kecil yang tak kalah penting pula yang dijalankan masyarakat yang sebagian besar kegiatannya di Tanjung Batu, untuk pangan misalnya terdapat kerupuk (ikan), ikan asin, ikan asap (salai), chip nanas, serta penggilingan kopi bubuk. Terdapat juga usaha dibidang logam, seperti pandai besi, emas, perak dan aluminium. Ada pula kain songket, kain tajung dan kayu ukir.

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin. Secara Yuridis pembentukan Kabupaten Banyuasin disahkan dengan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2002. Kabupaten Banyuasin terletak antara 1,30° - 4,0° Lintang Selatan dan 104°00 - 105°35 Bujur Timur. Kabupaten

Banyuasin dengan Ibu Kota Pangkalan Balai mempunyai luas wilayah sekitar 11.822,99 km² dan terbagi menjadi 15 kecamatan dengan jumlah penduduk 654.286 jiwa. Kabupaten Banyuasin selain secara geografis mempunyai letak yang strategis yaitu terletak di jalur lalu lintas antar provinsi juga mempunyai sumber daya alam yang melimpah seperti tanaman karet dimana selain tanaman karet saat ini telah terdapat 21 unit pabrik pengelolaan karet remah. Wilayah Banyuasin pada sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi dan Selat Bangka. Sebelah Timur Banyuasin berbatasan dengan Kecamatan Pampangan dan Air Sugihan Kabupaten OKI, bagian barat Banyuasin berbatasan dengan Kecamatan Sungai Lilin, Lais, Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Sedangkan Pada sisi selatan berbatasan dengan Kecamatan Sira Pulau Padang Kabupaten OKI, Kota Palembang, Kecamatan Gelumbang dan Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Muara Enim (BPS Berbagai Sumber).

Perkembangan penduduk Kabupaten/Kota Palembang, Ogan Ilir, dan Banyuasin secara umum dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki penduduk paling banyak yaitu Kota Palembang diikuti dengan Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir. Banyaknya jumlah penduduk yang berdiam disuatu kota secara tidak langsung menunjukkan bahwa penduduk tersebut senang untuk tinggal di kota tersebut, hal ini bisa jadi terkait dengan kemudahan-kemudahan dalam memberikan pelayanan, ditunjukkan dengan adanya ketersediaan fasilitas-fasilitas di suatu Kabupaten atau Kota. Berikut ini akan ditampilkan tabel data jumlah penduduk, dikawasan “Petungraya” Palembang, Betung (Banyuasin), Indralaya (Ogan Ilir) dari tahun 2004-2009.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kota Palembang, Ogan Ilir, dan Banyuasin
Periode 2004-2009

Tahun	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota		
	Palembang	Banyuasin	Ogan Ilir
2004	1312551	712813	351548
2005	1338793	733828	356983
2006	1369238	757398	365333
2007	1394954	778627	372431
2008	1417047	798360	378570
2009	1438938	818280	384663

Sumber : BPS Sumsel, Palembang, Banyuasin, Ogan Ilir
 Dalam Angka 2004-2009

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran utama keberhasilan dari pembangunan yang dilaksanakan, Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) bertautan erat dengan peningkatan produksi barang dan jasa, yang antara lain diukur dengan besaran yang disebut *produk domestik bruto* (PDB) pada aras nasional dan produk domestik regional bruto (PDRB). Semakin tinggi PDRB suatu Kabupaten/Kota maka mencerminkan tinggi pula pertumbuhan ekonomi suatu Kabupaten/Kota tersebut.

Dari perkembangan PDRB Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Banyuasin pada Tabel sebelah dapat dilihat perkembangannya dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang terus-menerus meningkat terutama pada PDRB Kota Palembang yang terus mengalami peningkatan, diikuti dengan Kabupaten Banyuasin lalu kemudian Kabupaten Ogan Ilir. Berikut akan ditampilkan Tabel PDRB per Kabupaten/Kota Tahun 2004-2009.

Tabel 1.2
Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Kota/Kab Palembang, Ogan Ilir, Banyuasin Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Periode 2004-2009

Tahun	PDRB Kota/Kabupaten		
	Palembang	Banyuasin	Ogan Ilir
2004	12226259	3439737	1290882
2005	13088880	3576197	1351713
2006	13998092	3800765	1421557
2007	14992484	4035206	1491622
2008	16038221	4320661	1598360
2009	16942904	4484124	1651281

Sumber : BPS Sumsel, Palembang, Banyuasin, Ogan Ilir
 Dalam Angka 2004-2009

Berdasarkan arah kebijakan pembangunan yang dapat ditempuh oleh pemerintah daerah yaitu dengan melihat spesialisasi keunggulan dari tiap wilayah atau Kabupaten/Kota, sehingga pembangunan yang dialokasikan dalam bentuk dana dapat berjalan sesuai dan tepat sasaran. Selain itu Kab/Kota penting untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi yang baik secara wilayah maupun secara sektoral sehingga dapat berkembang dengan pesat dan mampu bersaing dengan kabupaten atau kota lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang dibuat maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul ” Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Kawasan “Patungraya” Palembang, Betung (Banyuasin), dan Inderalaya (Ogan Ilir) 2004-2009”.

1.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan dikemukakan yaitu:

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kawasan Patungraya; bagaimana tingkat ketimpangannya
2. Bagaimana Potensi Kawasan Pusat Pertumbuhan Kota Palembang bagi Kawasan Patungraya; Kota Palembang, Kabupaten Inderalaya dan Kabupaten Banyuasin.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sektor unggulan dan ketimpangan Kawasan Patungraya
2. Untuk mengetahui Kota/Kabupaten yang berpotensi untuk dijadikan pusat pertumbuhan ekonomi

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Manfaat Akademis, yaitu secara akademis diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah bagi masyarakat khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Operasional, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga yang terkait dalam mengambil kebijakan

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2008. *Pengembangan Wilayah : Konsep dan Teori*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Budianto, Benny. 2007. Analisis Potensi Sumatera Selatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Bengkulu-Lampung-Jambi-SumSel-Babel (Belajasumba). *Tesis*. Universitas Sriwijaya, Tidak dipublikasikan.
- Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan 2000-2009*. Palembang: BPS
- Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Tahun 2000-2009*. Palembang: BPS
- Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banyuasin Tahun 2000-2009*. Palembang: BPS
- Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2000-2009*. Palembang: BPS
- Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *SumSel Dalam Angka 2009*. Palembang: BPS
- Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2009*. Palembang: BPS
- Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka Tahun 2009*. Palembang: BPS
- Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka Tahun 2009*. Palembang: BPS
- Harahap, Erwin. 2009. Kecamatan Perbaungan Sebagai Pusat Pertumbuhan Di Kabupaten Serdang Begadai. *Tesis*.
- Hughes dan Hollan, 1994. "Core Peri-Phery Economic Linkage : A Measure Of Spread and Possible Backwash Effect For The Washington. Land Economics"; Aug 1994; 70, 3; ABI/INFORM Researc pg.364
- Iswandi dan Kuncoro, 2002. "Evaluasi Kebijakan Penetapan Kawasan Andalan di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*" Vol. 17, No.1, 2002, 27 – 45
- Kulakarni dan Schintler, dkk. 2002. *Akohonen Self Organizing Map Approach To Modeling Growth Pole Dynamics. Network and Spatial Economics*; Jun 2002; 2, 2; ABI/INFORM Research pg.175

- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi perencanaan, Strategi dan peluang*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mangun Nudiatulhuda, 2007. Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah. *Tesis*
- Palungun, Yoseph Hery. 2009. Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Tidak dipublikasikan.
- Sugiyanto, 2010. *Penelitian Pengembangan Pusat-pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamandau. Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1, No.2, Oktober 2010, 202-215
- Suparmoko, 2002. *Ekonomi Publik*, untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah. Penerbit ANDI Yogyakarta Edisi Pertama, 2002
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional ; teori dan aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tarigan, Robinson, 2003. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Penerbit Bumi Aksara, Edisi Revisi.
- Todaro, Michael. 2004. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Penerbit Erlangga Edisi Kedelapan, 2004
- Woroutami, Arti Dyah. 2010. "Analisis sektor-sektor unggulan dalam menggerakkan sektor rill". *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Volume 14 No.1 Tahun 2010